

**ANALISIS EFEKTIVITAS TERAPI ANTIDIABETIK ORAL
PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2
DI RSUD KHZ. MUSTHAFA KABUPATEN TASIKMALAYA**

SKRIPSI



HANI HANJANI

10016122269

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
AGUSTUS 2026**

**ANALISIS EFEKTIVITAS TERAPI ANTIDIABETIK ORAL
PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2
DI RSUD KHZ. MUSTHAFA KABUPATEN TASIKMALAYA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar
Sarjana Farmasi**



HANI HANJANI

10016122269

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
AGUSTUS 2026**

ABSTRAK

ANALISIS EFEKTIVITAS ANTIDIABETIK ORAL PADA PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2 DI RSUD KHZ. MUSTHAFA KABUPATEN TASIKMALAYA

Hani Hanjani

Program studi S1 Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada

Abstrak

Diabetes Mellitus Tipe 2 (DMT2) merupakan penyakit metabolik kronis dicirikan oleh hiperglikemia akibat resistensi insulin yang memerlukan pengelolaan jangka panjang. Penggunaan antidiabetik oral (ADO) secara tepat menjadi kunci penting dalam mencapai kontrol glikemik yang optimal guna mencegah berbagai risiko komplikasi organ target. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas berbagai regimen terapi antidiabetik oral pada pasien DMT2 di RSUD KHZ. Musthafa Kabupaten Tasikmalaya berdasarkan perubahan kadar hbA1c. Penelitian kuantitatif ini menggunakan desain observasional retrospektif dengan memanfaatkan data sekunder dari rekam medis. Sebanyak 113 pasien rawat jalan yang memenuhi kriteria inklusi dievaluasi dalam penelitian ini. Efektivitas terapi dinilai melalui perbandingan kadar hbA1c sebelum dan sesudah menjalani intervensi pengobatan ADO. Hasil analisis data menunjukkan bahwa seluruh regimen terapi antidiabetik oral yang digunakan (baik monoterapi maupun kombinasi seperti Metformin, Gliklazide, Glimepirid, dan Acarbose) memberikan penurunan kadar hbA1c yang bermakna secara statistik. Meskipun demikian, tidak ditemukan perbedaan efektivitas yang signifikan antar regimen terapi yang satu dengan lainnya. Selain itu, faktor-faktor demografi dan klinis pasien meliputi usia, indeks massa tubuh (IMT), dan jenis kelamin juga tidak memiliki hubungan signifikan dengan perubahan kadar hbA1c. Seluruh regimen terapi antidiabetik oral yang dipraktikkan dalam pelayanan klinis di RSUD KHZ. Musthafa terbukti efektif dalam menurunkan kadar hbA1c pada penderita Diabetes Mellitus Tipe 2.

Kata kunci: Diabetes Melitus Tipe 2, Antidiabetik Oral, hbA1c, Efektivitas Terapi.

Abstract

Type 2 Diabetes Melitus (T2DM) is a chronic metabolic disease requiring long-term pharmacological management to optimize glycemic control and minimize target organ complications. The strategic use of oral antidiabetic agents is crucial to maintaining stable blood glucose levels. This study aimed to evaluate the real-world effectiveness of various oral antidiabetic regimens based on changes in hbA1c levels among T2DM patients at KHZ. Musthafa Regional General Hospital, Tasikmalaya Regency. A quantitative study was conducted using a retrospective observational design. A total of 113 outpatients who satisfied the specific inclusion criteria were enrolled. The clinical effectiveness was assessed by comparing the pre- and post-treatment laboratory values of hbA1c. The findings revealed that all prescribed oral antidiabetic regimens (including Metformin, Gliclazide, Glimepiride, and Acarbose as single or combination therapies) led to a statistically significant reduction in hbA1c levels. However, no significant differences in therapeutic effectiveness were observed across the different treatment regimens. Furthermore, patient-related baseline characteristics such as age, body mass index (BMI), and gender showed no significant association with the degree of HbA1c reduction. It is concluded that all oral antidiabetic regimens implemented in daily clinical practice at the hospital are effective in significantly lowering hbA1c levels in individuals with Type 2 Diabetes Melitus.

Keywords: Type 2 Diabetes Melitus, Oral Antidiabetic Therapy, hbA1c, Treatment Effectiveness.